

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *deskriptif analitik*. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Masturoh, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) pada masyarakat di daerah rawan bencana tanah longsor Kabupaten Magelang.

B. Tempat & Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Suwanti Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-14 Desember 2019.

C. Populasi & Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang diteliti adalah masyarakat Dusun Suwanti yang menjadi daerah rawan bencana tanah longsor yaitu sebanyak 574 orang berdasarkan data dari Kelurahan desa Banyuroto.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sample* yaitu teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan, populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden akan dijadikan sampel dengan kriteria yang sudah ditentukan peneliti.

a. Besar Sampel

Menurut Masturoh (2018), besar sampel dalam penelitian yaitu dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Dusun Suwanti Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang dengan batasan karakteristik yang sudah ditentukan. Untuk menentukan responden, dengan pertimbangan jumlah masyarakat di dusun Suwanti yang akan dijadikan sebagai responden jumlahnya terlalu banyak, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin yaitu sampel yang akan diteliti atau sebagai responden di Dusun Suwanti.

Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat signifikan (0,1)

Jadi jumlah sampel yang di dapatkan pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{574}{1 + 574 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{574}{1 + 5,74}$$

$$n = \frac{574}{6,74}$$

$$n = 85,163$$

$n = 85,163$ di bulatkan menjadi 86 responden

Dari hasil perhitungan dengan rumus Slovin, didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 86 responden di Dusun Suwanti Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

b. Teknik Sampling

Menurut Masturoh (2018), sebelum pengambilan sampel perlu di tentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi diantaranya yaitu:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Masyarakat Dusun Suwanti Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang
- b) Masyarakat Dusun Suwanti yang bersedia menjadi responden
- c) Masyarakat yang pernah terdampak bencana tanah longsor di Dusun Suwanti.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu

- a) Masyarakat Dusun Suwanti Desa Banyuroto yang sulit diajak berkomunikasi
- b) Masyarakat Dusun Suwanti Desa Banyuroto yang mengalami demensia.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang diteliti secara operasional di lapangan yang bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Nilai Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Gejala <i>Post Traumatik Stress Disorder</i> (PTSD)	Keberadaan suatu gangguan kesehatan berupa tanda-tanda atau ciri-ciri yang muncul seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Sulit tidur - Gelisah dan mudah terkejut - Waspada - Selalu terbayang-bayang - Mudah tersinggung dan marah - Berusaha menghindari hal-hal yang mengingatkan peristiwa trauma 	Diukur dengan menggunakan skala IES-R berupa kuesioner berjumlah 22 kuesioner dengan kriteria : <ul style="list-style-type: none"> a) Tidak sama sekali b) Sangat sedikit c) Cukup d) Sedikit lebih e) Sangat 	Jumlah skor dikategorikan sebagai berikut <ul style="list-style-type: none"> a) >24 diartikan sebagai gejala muncul akan tetapi tidak memiliki PTSD sepenuhnya b) >33 diartikan sebagai kemungkinan diagnosis PTSD c) >37 diartikan sebagai cukup menekan fungsi sistem imun pada tubuh kita. 	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu data yang di dapat langsung dari responden dengan cara membagikan kuesioner kepada responden korban bencana tanah longsor di Dusun Suwanti Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Responden mengisi kuesioner tentang gejala *Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung didapatkan dari reponden misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang didapatkan pada penelitian ini yaitu data dari Kantor Kepala Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data dimana responden berpartisipasi untuk mengisi pertanyaan atau pernyataan yang kemudian setelah diisi secara lengkap pertanyaan atau pernyataan tersebut dikembalikan ke peneliti (Suryana, 2010).

Dalam penelitian ini untuk mengetahui gejala *Post Traumatik Stress Disorder (PTSD)* yang muncul pada masyarakat Dusun Suwanti yaitu menggunakan alat ukur IES-R dengan 22 kuesioner yang berisi tentang

gejala-gejala yang muncul pada *Post Traumatik Stress Disorder* (PTSD)

dengan indikator diantaranya :

- a. Gejala *re-experience* : (kuesioner nomor 1,2,3,6,9,14,16,20)
- b. Gejala *avoidance* : (kuesioner nomor 5,7,8,11,12,13,17,22)
- c. Gejala *hyperarousal* : (kuesioner nomor 4,10,15,18,19,21)

Keterangan:

- a. >24 diartikan sebagai gejala muncul akan tetapi tidak memiliki PTSD sepenuhnya (hanya beberapa gejala yang muncul)
- b. >33 diartikan sebagai kemungkinan diagnosis PTSD
- c. >37 diartikan sebagai cukup menekan fungsi sistem imun pada tubuh kita.

Penelitian ini kuesioner yang digunakan untuk menentukan gejala-gejala *Post Traumatik Stress Disorder* (PTSD) yang muncul sudah baku sehingga tidak perlu menggunakan Uji Validitas dan Reabilitas.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur Administrasi Data

- a. Peneliti melakukan permohonan ijin studi pendahuluan pada institusi Universitas Ngudi Waluyo yang di tujukan kepada Ketua Fakultas Ilmu Keperawatan pada tanggal 22 Oktober 2019.
- b. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Magelang pada tanggal 31 Oktober 2019.

- c. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Magelang pada tanggal 31 Oktober 2019.
- d. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Desa Dusun Suwanti Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang pada tanggal 27 Oktober 2019.
- e. Peneliti melibatkan asisten penelitian sebanyak 2 orang dengan syarat asisten sebagai berikut :
 - 1) Merupakan mahasiswa keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
 - 2) Peneliti memiliki persamaan persepsi dengan asisten sebelum melakukan penelitian.

2. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti meminta data jumlah penduduk berdasarkan kategori usia masyarakat Dusun Suwanti Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.
- b. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dengan berkenalan dan menyampaikan maksud, tujuan, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- c. Peneliti meminta kesediaan menjadi responden tanpa melakukan pemaksaan.
- d. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang telah dipilih sesuai dengan kriteria dengan cara mendatangi ke rumah responden.
- e. Pengumpulan data dilakukan selama 3 hari dengan rincian :

1. Hari ke-1 sebanyak 24 responden
 2. Hari ke-2 sebanyak 47 responden
 3. Hari ke-3 sebanyak 15 responden
- f. Setelah responden mengisi kuesioner, hasil kuesioner di kumpulkan untuk dijadikan data.
- g. Hasil kuesioner yang lengkap dilakukan pengolahan data dan dianalisis.

G. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memperhatikan terlebih dahulu etika dalam penelitian karena dalam penelitian ini berhubungan langsung dengan masyarakat yang mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian, sebelum meminta persetujuan dari responden, peneliti memberi penjelasan terlebih dahulu tentang penelitian yang akan dilakukan dan tidak ada unsur keterpaksaan. Jika masyarakat tidak menyetujui untuk dijadikan responden, maka peneliti juga tidak berhak untuk memaksa.

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, serta menjelaskan manfaat yang akan diperoleh bila bersedia menjadi responden. Tujuan penelitian yang disampaikan kepada responden agar responden mengetahui dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data. Bukti persetujuan responden diberikan dalam bentuk tanda tangan lembar persetujuan.

Sebelum peneliti menyebarkan kuesioner, peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara pengisian kemudian kuesioner dibagi dan mempersilahkan responden mengisi lembar kuesionernya dengan diberi waktu dalam menyelesaikan kuesioner.

2. *Aninomy* (tanpa nama)

Kerahasiaan identitas responden juga di jaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan kode atau tanda pada lembar kuesioner tersebut hanya diketahui oleh peneliti itu sendiri.

3. *Confidentialy*

Peneliti menjaga kerahasiaan semua informasi yang diberi responden. Peneliti juga memperhatikan etika penelitian dan perlu memperhatikan tentang hal-hal seperti surat balasan dari institusi terkait persetujuan ijin penelitian, surat persetujuan menjadi responden dan identitas responden. Hasil kuesioner yang didapatkan setelah di gunakan segera dimusnahkan/disingkirkan.

4. *Non Maleficence*

Proses pengambilan data dilakukan di lingkungan yang aman dan berada dirumah responden, peneliti mengatur posisi yang nyaman bagi responden selama proses pengukuran. Peneliti tidak menggunakan alat ukur yang berbahaya atau dapat mencederai responden selama proses penelitian.

5. *Beneficence*

Proses penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan manfaat bagi responden. Manfaat bagi responden yaitu untuk menambah wawasan tentang PTSD dan mengetahui gejala pada PTSD.

H. Proses Pengolahan Data

Suryana (2010) menjelaskan langkah-langkah proses pengolahan data pada penelitian yaitu

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan atau pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner tersebut sudah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya. Editing dilakukan segera setelah responden selesai mengisi kuesioner. Hasil pengisian kuesioner oleh responden didapatkan pengisian yang lengkap.

2. *Scoring*

Scoring merupakan pemberian skor atau nilai pada masing masing jawaban responden.

Dalam penelitian ini *scoring* dihasilkan yaitu dari jumlah kuesioner yang telah diisi dengan kriteria jumlah *scoring* yaitu

a. Pernyataan negatif

1) Tidak sama sekali : 0

2) Sangat sedikit : 1

3) Cukup : 2

4) Sedikit lebih : 3

5) Sangat : 4

b. Pernyataan Positif

1) Tidak sama sekali : 4

2) Sangat sedikit : 3

3) Cukup : 2

4) Sedikit lebih : 1

5) Sangat : 0

3. *Coding*

Coding diberikan untuk mempermudah proses pengolahan data, maka peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengolahan dan klasifikasi data. Setiap item jawaban pada lembar kuesioner diberi kode sesuai karakter masing masing. Pemberian kode berdasarkan jumlah skor dari jawaban responden pada variabel gejala PTSD yaitu :

a. Ringan :1

b. Sedang :2

c. Berat :3

Keterangan :

a. Ringan : >24 diartikan sebagai gejala muncul akan tetapi tidak memiliki PTSD sepenuhnya (hanya beberapa gejala yang muncul).

b. Sedang : >33 diartikan sebagai kemungkinan diagnosis PTSD

- c. Berat : >37 diartikan sebagai cukup menekan fungsi sistem imun pada tubuh kita.

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

5. *Entering*

Merupakan suatu proses pemasukan data kedalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program SPSS 22,0 for windows.

6. *Cleansing*

Setelah semua data dimasukan, peneliti mengecek kembali data tersebut untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian peneliti melakukan koreksi meliputi :

- a. Mengetahui *mixing data* (data yang hilang)

Untuk mengetahui data yang hilang, peneliti membuat distribusi frekuensi masing-masing variable dan mengecek apakah ada data yang hilang atau tidak.

- b. Mengetahui variasi data dengan mendeteksi apakah ada data yang dimasukkan benar atau salah, dengan membuat distribusi masing variable yang telah diberikan kode.

I. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dilakukan analisa univariat yang merupakan cara menganalisis atau mendeskripsikan variabel yang telah diteliti secara terpisah dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi yang menghasilkan distribusi. Adapun variabel yang di analisis yaitu gejala *Post Traumatic Stress disorder* (PTSD) pada masyarakat di daerah rawan bencana tanah longsor. Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu

- a. Mengetahui tingkat gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) pada masyarakat Kabupaten Magelang berdasarkan jenis kelamin.
- b. Mengetahui tingkat gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) pada masyarakat Kabupaten Magelang berdasarkan usia (15-64 tahun).
- c. Mengetahui tingkat gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) pada masyarakat Kabupaten Magelang berdasarkan pendidikan.
- d. Mengetahui tingkat gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) pada masyarakat Kabupaten Magelang berdasarkan pekerjaan.